

REVOLUSI MORAL MELALUI PENERAPAN PROGRAM *TAHFIDZ* AL-QUR'AN DI MIN 2 OKU TIMUR

Tri Ratna Dewi¹, Resti Septikasari²,
Nor Kholidin³, Imam Rodin⁴, Defi Fitriyeni⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Nurul Huda
e-mail: *ratna@unuha.ac.id

Submit :	Received :	Review :	Published :
27 september	10 Oktober	11 Oktober	20 Oktober
DOI	https://doi.org/10.47625/fitrah.v14i2.529		

ABSTRACT

Learning Tahfidz Al-Qur'an is a superior program from Madrasah institutions. One of the aims of implementing the tahfidz Al-Qur'an program is to shape the morale of students. This research aims to obtain data/information related to how the implementation of the Al-Qur'an tahfidz program is managed at MIN 2 OKU Timur, both in terms of planning, implementation and evaluation that have been established at MIN 2 OKU Timur, apart from that it also looks at how the values moral values possessed by students at MIN 2 OKU Timur. The planning carried out in implementing the tahfidz program at MIN 2 East OKU is designing a schedule and curriculum for learning tahfidz al-Qur'an. The implementation of the tahfidz program at MIN 2 OKU Timur is carried out every day in the hours before learning with a lesson time of 1 hour (35 minutes). There are 2 types of evaluation, namely daily evaluation and final letter evaluation. And evaluation Evaluation of character improvement is held once a month with each ustadz/class teacher submitting a summary of the results of observations of student behavior while participating in tahfidz activities.

ABSTRAK

Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an menjadi program unggulan dari lembaga Madrasah. Penerapan program *tahfidz* al-Qur'an salah satunya bertujuan untuk membentuk moral peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data/informasi terkait dengan bagaimana manajemen penerapan program *tahfidz* Al-Qur'an di MIN 2 OKU Timur, baik dari bagaimana perencanaannya, pelaksanaannya dan evaluasi yang sudah ditetapkan di MIN 2 OKU Timur, selain itu juga melihat bagaimana nilai-nilai moral yang dimiliki oleh peserta didik di MIN 2 OKU Timur. Perencanaan yang dilakukan dalam penerapan program *tahfidz* di MIN 2 OKU timur adalah merancang jadwal, kurikulum pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an. Pelaksanaan program tahfidz di MIN 2 OKU Timur dilaksanakan setiap hari di jam sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan waktu 1 jam Pelajaran (35 Menit). Evaluasi ada 2 macam yaitu evaluasi harian dan evaluasi akhir surat. Dan evaluasi Evaluasi terhadap peningkatan karakter dilaksanakan rapat setiap satu bulan sekali dengan masing-masing ustadz/guru kelas menyetorkan rangkuman hasil pengamatan perilaku peserta didik selama mengikuti kegiatan *tahfidz*

KataKunci: *Revolusi Moral, Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an*

Volume 14	Nomor 2	Edisi Desember	P-ISSN 2085-7365	E-ISSN 2722-3027	DOI 10.47625	Halaman 129-141
--------------	------------	-------------------	---------------------	---------------------	-----------------	--------------------

PENDAHULUAN

Perilaku dan pengetahuan pada diri anak merupakan hal yang berjalan beriringan dan saling berkontribusi pada diri manusia.¹ Pengetahuan akan mempengaruhi perilaku, sebaliknya perilaku akan mempengaruhi tendensi pengetahuannya. Keduanya menjadi agenda penting dalam proses mendidik seorang anak yang masih belia agar di masa depan ia menjadi orang yang diharapkan oleh masyarakat. Melalui proses pendidikan yang baik, kebaikan pengetahuan dan perilaku akan menjadi garansi sebagai hasilnya. Hal yang banyak dikatakan oleh orang sebagai hal yang masih kurang adalah terkait perilaku para punggawa bangsa yang minus moralitas hal tersebut selaras dengan tulisan.² Jika ditinjau dari perspektif para ilmuwan mereka sependapat bahwa perkembangan moral merupakan salah satu hal yang berperan penting selama proses perkembangan yang dialami oleh anak usia dini.³ Memahami perkembangan moralitas pada anak adalah hal yang penting untuk dilakukan. Alasan moral menjadi point penting yang harus ditanamkan sedini mungkin dikarenakan moral nantinya akan menjadi penentu bagaimana anak dalam bertingkah laku untuk masa depannya.⁴

Tertanamnya nilai moral yang mapan pada anak-anak akan membuatnya mampu berperilaku sopan dan santun kepada siapa pun⁵, mampu menghormati orang lain yang lebih tua darinya, patuh kepada aturan, bersikap sabar, jujur serta mau menghargai orang lain. Menanamkan nilai moral berarti melatih atau mendidik perkembangan kecerdasan moralnya.⁶ Lembaga Pendidikan menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi moralitas remaja awal, hal ini dijelaskan dalam jurnal M. Ali Ardiasyah dan Marwita R⁷ terkait dengan program-program yang diadakan di lembaga pendidikan yang dapat menjadikan sarana penanaman moralitas peserta didik terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹ Azka Tamalia Andiyana Tresna, Viena Aunillah Carl Vinson, and Ani Nur Aeni, "Penggunaan Aplikasi RuBer PAI Sebagai Media Pengenalan Dakwah Di Kelas 5 SD," *FASHLUNA* 3, no. 1 (2022): 82–92.

² A. Kurniawan et al., "Krisis Moral Remaja Di Era Digital. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 01 (02), 21–25," 2023.

³ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (Bantam, 2009), accessed October 22, 2023, <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=QBIRPLf2siQC&oi=fnd&pg=PA2&dq=Educating+for+Character,+How+Our+Schools+Can+Teach+Respech+and+Responsibility&ots=xeqoR6mAN2&sig=uLEpiwQoKcQ2nf0n5MmVTxy5Xno>.

⁴ Junaidin Junaidin, "Nilai-Nilai Akhlak Tasawuf Dalam Pendidikan Anak Pada Masyarakat Ntori Bima," *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 12, no. 2 (2018): 202–219.

⁵ Junaidin Junaidin, "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Melalui Pendekatan Integratif Di SMAN 2 Lambu Bima," *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan* 14, no. 1 (2023): 58–74.

⁶ Alifia Rosyida, "PEMBUDAYAAN PENDIDIKAN MORAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 132–140.

⁷ Muhammad Ali Adriansyah and Marwita Rahmi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Moralitas Remaja Awal," *Psikostudia: Jurnal Psikologi* 1, no. 1 (2012): 1–16.

Seperti halnya lembaga pendidikan Madrasah khususnya dalam hal ini MIN 2 OKU Timur yang menjadikan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an sebagai salah satu program yang dijadikan sebagai sarana menanamkan moral bagi peserta didik. *Tahfidz* Al-Qur'an yang memiliki arti menghafal al-Qur'an memiliki peranan penting dalam upaya revolusi moral. Saat ini program *tahfidz* al-Qur'an menjadi program yang sedang populer dan sangat digemari di beberapa lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta, baik formal maupun non formal. Hal ini bisa dibuktikan selain dengan banyaknya lembaga pendidikan *tahfidz* al-Qur'an yang didirikan seperti rumah *tahfidz*, wisma *tahfidz* dan sebagainya juga di sebagian lembaga pendidikan baik swasta maupun negeri yang menjadikan *tahfidz* al-Qur'an sebagai program unggulan. Oleh karena itu pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana menejemen penerapan program *tahfidz* al-Qur'an yang dilaksanakan di MIN 2 OKU Timur, perencanaannya, pelaksanaannya dan evaluasi, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk melihat dampak dari penerapan program *Tahfidz* Al-Qur'an terhadap nilai moral peseta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitaian kualitatif deskripsi, yang nantinya akan mendapatkan data deskriptif yang menggambarkan dengan jelas dan terperinci pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an.⁸ Selain itu penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial yang saling berinteraksi dengan kemudian menciptakan gambaran secara keseluruhan dan kompleks, penelitian kuantitatif juga merupakan penelitian yang dapat dilakukan dengan peraturan tertentu yang ada di dalam kehidupan secara rill atau alamiah terjadi dengan maksud memahami fenomena yang terjadi.⁹

Penelitian ini nantinya akan mendapatkan gambaran yang jelas dan terperinci pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an serta hasil analisisnya. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik yang ada di MIN 2 OKU Timur. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 OKU Timur. Data penelitian akan diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis terdiri dari pengumpulan data yakni dari hasil wawancara kepada guru *tahfidz* untuk mengetahui penerapan pembelajaran *tahfidz*. Kemudian reduksi data berdasarkan data yang dimiliki, dan penyajian data dengan menggunakan teks yang berupa narasi hasil wawancara. Dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan yakni dengan

⁸ Sugiyono Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D Cetakan 17," *Bandung: CV Alfabeta* (2015).

⁹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.

mengambarkan berupa narasi dari hasil penelitian.¹⁰ Langkah-langkah yang dilakukan menganalisis yaitu menyusun data secara sistematis, menjabarkan, memilih dan memilah data yang penting serta membuat kesimpulan. Kemudian untuk uji keabsahan yang digunakan adalah uji kredibilitas yang melalui triangulasi teknik, dan triangulasi sumber.¹¹

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menghafal Al-Qur'an urgen untuk dikembangkan di setiap lembaga pendidikan Islam baik Sekolah maupun Madrasah karena merupakan usaha menjaga orisinalitas al-Qur'an yang mutlak menjadi kewajiban bagi umat Islam, membentuk pribadi mulia dan meningkatkan kecerdasan. Terbentuknya pribadi mulia dan cerdas, yakni pribadi yang taqwa kepada Allah dan RasulNya, dan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan menjadi tujuan pendidikan dan karakteristik sebuah lembaga pendidikan Islam yang maju. Suksesnya program *tahfidz* al-Qur'an di sebuah lembaga pendidikan Islam menjadi jembatan menuju tercapainya keunggulan-keunggulan terhadap disiplin ilmu-ilmu yang lain Oleh karena itu, mensukseskan program *tahfidz* al-Qur'an bagi lembaga pendidikan adalah hal yang penting.¹²

Kemenag OKU Timur mengeluarkan mandat bahwasannya untuk lembaga Madrasah Ibtidaiyah diupayakan untuk menyelenggarakan program pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an. Pada kenyataannya tidak hanya Madrasah Ibtidaiyah pada masa sekarang ini banyak Sekolah-sekolah Dasar yang menjadikan pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an menjadi sebuah program unggulan disekolah. MIN 2 OKU Timur salah satu lembaga pendidikan yang juga menyelenggarakan program *tahfidz* al-Qur'an sebagai salah satu program kearifan lokal.

Hasil wawancara kepada koordinator *tahfidz* yang juga menjabat sebagai kepala sekolah MIN 2 OKU Timur, program *tahfidz* al-Qur'an yang ada di MIN 2 OKU Timur dimulai dari tahun 2015 dengan visi mencetak generasi muda yang berakhlakul karimah dan berwawasan Qur'ani, program *tahfidz* ini sebagai program kearifan lokal dengan tujuan membekali anak wawasan al-Qur'an untuk masa depan. Untuk keberhasilan program *tahfidz* al-Qur'an perlu adanya manajemen yang baik.

¹⁰ W. Sulaiman, "Menyemai Nilai-Nilai Moralitas Pendidikan Islam Anak Sejak Dini Dalam Membangun Masa Depan Bangsa Yang Multikultural," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022): 2048–2055.

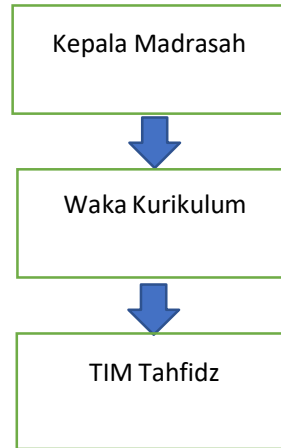
¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan" (2006).

¹² Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, "Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah," *Jakarta: pustaka at-Tazkia* 20 (2008): 16.

Manajemen program *tahfidz* Al-Qur'an mencakup berbagai aspek yang meliputi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MIN OKU Timur

Perencanaan program tahfidz Al-Quran di MIN 2 OKU Timur dilaksanakan oleh tim tahfidz dengan merancang jadwal, kurikulum. Tim tahfidz ini kemudian yang akan bertanggungjawab atas jalannya program tahfidz Al-Quran di MIN OKU Timur. Adapun Struktur Organisasi Tim Tahfidz adalah sebagai Berikut:



Adapun jadwal pelaksanaan program tahfidz adalah pada jam sebelum pembelajaran dimulai dengan waktu 1 jam pelajaran yaitu 35 menit. Selain menetapkan jadwal pelaksanaan, untuk merencanakan program tahfidz al-Qur'an MIN 2 OKU Timur juga merencanakan kurikulum sendiri yang disesuaikan dengan target yang sudah ditentukan, yaitu:

1. Kelas 1 target hafalan 2 semester pembelajaran adalah Juz 30 dari Q.S. An-Naba' – Q.S. Al-'Alaq
2. Kelas 2 target hafalan 2 semester pembelajaran adalah Juz 30 dari Q.S. Al-Qodr– Q.S. An-Nas dan ditambah Juz 29 Q.S. Al-Mulk, Q.S. Al-Qalam, Q.S. Al- Haqah, Q.S. Al-Ma'arij.
3. Kelas 3 target hafalan 2 semester pembelajaran adalah Jus 29 Q.S. An-Nuh, Q.S. Al-Jiin, Q.S. Al-Muzzamil, Q.S. Al-Muddatsir, Q.S. Al-Qiyamah, Q.S. Al-Insan, Q.S. Al-Mursalat.
4. Kelas 4 target hafalan 2 semester pembelajaran adalah Q.S. Ar-Rahman, Q.S. Al-Waqiah, dan Q.S. Al-Jumu'ah.
5. Kelas 5 hafalan 2 semester pembelajaran adalah Q.S. Yasin dan Tahlil

Untuk mencapai hasil yang sudah ditargetkan Koordinator *tahfidz* Bersama dengan penanggung jawab program tahfid lainnya membuat sebuah model pembelajaran yang didesain dengan pemetaan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam menghafal. Sehingga dalam pemetaan dibuat 3-4 ayat target hafalan perhari atau 3-4 baris dalam kolom modul yang dibuat.

1. Q.S. An-Naba'

No	Tgl/Bln /Thn	Materi	Penyimak		Ket	
			Guru	Ortu	L	M
1		عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ ١ عَنِ النَّبِيِّ الْعَظِيمِ ٢ الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ ٣ كَلَّا ٤ سَيَعْلَمُونَ ٤				
2		ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ ٥ أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا ٦ وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا ٧ وَخَلَقْنَاهُكُمْ أَزْوَاجًا ٨				
3		وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا ٩ وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِيَاسًا ١٠ وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ١١ وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا ١٢				
4		وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَاجًا ١٣ وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا ١٤ لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا ١٥ وَجَعَلْنَا أَلْفَافًا ١٦				
5		إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَاتًا ١٧ يَوْمَ يُفْعَلُ فِي الصُّورِ فَنَتَّوِنُ أَفْوَاجًا ١٨				

Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MIN OKU Timur

Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam mencapai tujuannya. Program tahfidz Al-Quran di MIN 2 OKU Timur mempunyai tujuan untuk menjadikan Al-Quran sebagai pedoman bagi peserta didiknya dengan membimbing peserta didiknya berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-harinya.

Program tahfidz al-Qur'an di MIN 2 OKU Timur mempunyai jadwal yang dilaksanakan setiap hari di jam sebelum pelaksanaan belajar mengajar dimulai, yaitu dengan waktu 1 jam pelajaran 35 menit. Untuk pelaksanaan pembelajaran tahfidz dilakukan oleh guru kelas masing-masing. Untuk mencapai target yang sudah ditentukan oleh ketentuan sekolah diperlukan metode-metode khusus dalam melaksanakan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MIN 2 OKU Timur adalah:

1. Meniru. Meniru di sini dimaksudkan dengan proses menghafal al-Qur'an bagi

peserta didik yang belum bisa membaca yaitu dengan cara siswa menirukan gurunya. Di sini guru memberikan contoh atas bacaan yang dihafal dengan tepat dan benar lalu peserta didik mengikuti atau menirukan.

2. Baca Simak. Proses saling baca simak yang dilakukan oleh peserta didik, dalam hal ini ada dua jenis baca simak yaitu baca simak-murni dan baca simak-acak di sini guru hanya sebagai fasilitator.
3. Baca simak-murni. baca simak yang dilakukan dengan jumlah dan bacaan (surat/ayat) sudah ditentukan oleh guru jadi murid hanya menunggu giliran dalam membaca.
4. Baca simak-acak. baca simak yang dilakukan dengan cara guru mengacak siapa yang akan membaca pertama, kedua, dst tanpa ada siswa yang mengetahui. jadi baca simak-acak disini benar-bener melatih konsentrasi dan antusias dalam menyimak.
5. Mengulang. Kegiatan ini adalah aktivitas mengingat kembali hafalan ayat yang baru saja dihafal bersama. Pada kegiatan ini merupakan membaca bersama secara klasikal sebelum peserta didik melakukan setoran hafalan kepada ustad/ustadzah.
6. Setoran. Kegiatan ini merupakan tahap akhir peserta didik melakukan penyeteroran hasil hafalan kepada ustad/ustadzah dengan menyerahkan buku prestasi.

BUKU PRESTASI SISWA

A. TAHFIDZ AL-QUR'AN JUS 30

No		Tgl/Bln/Thn	Nilai		Predikat		Guru	
			L	B	S	KS	Nama	TTD
1	Q.S. An-Naba'							
2	Q.S. An-Nazi'at							
3	Q.S. 'Abasa							
4	Q.S. At-Takwir							
5	Q.S. Al-Infitar							
6	Q.S. Al-Mutaffifin							
7	Q.S. Al-Insyiqaq							
8	Q.S. Al-Buruj							
9	Q.S. At-Tariq							
10	Q.S. Al-A'la							
11	Q.S. Al-Gasyiyah							
12	Q.S. Al-Fair							

PETUNJUK PENGISIAN BUKU PRESTASI SISWA

1. Pada kolom Tgl/Bln/Thn diisi dengan tanggal penyeteroran siswa kepada guru
2. Pada kolom nilai diisi nilai terkait dengan kelancaran bacaan siswa
L = Lancar
Indikator:
 1. Siswa mampu menghafal dengan cepat tanpa ada jeda
 2. Mengucapkan bacaan dengan keras dan lantangNilai Lancar (L)
 - A : Jika dalam 1 kolom siswa membaca semua ayat dengan lancar
 - B : Jika dalam 1 kolom siswa membaca dengan kurang lancar
 - C : Jika dalam 1 kolom siswa membaca banyak kesalahanB = Benar
 1. Siswa mampu membaca sesuai dengan mahroj
 2. Siswa mampu membaca sesuai dengan panjang pendek bacaanNilai Benar (B)
 - A : Jika dalam 1 kolom siswa membaca tanpa ada kesalahan
 - B : Salah 1 $\frac{1}{4}$ 2 kali dalam bacaan
 - C : Salah 3 atau lebih dalam bacaan
3. Pada kolom Predikat
Predikat diisi oleh guru dengan memberikan *Check List* (✓)
S = Sempurna (Jika nilai LANCAR dan BENAR "A")
KS = Kurang Sempurna (Jika nilai LANCAR dan BENAR "B")
4. Pada kolom guru
Nama diisi dengan nama guru yang menyimak
TTD diisi dengan tanda tangan guru yang menyimak

Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MIN OKU Timur

Evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan program *tahfidz* al-Qur'an. Suatu program perlu dilakukan peninjauan secara berkala. Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan dari program yang dijalankan. Evaluasi digunakan untuk meninjau dampak yang dihasilkan dari program yang diadakan. Evaluasi yang dilakukan dikategorikan menjadi dua jenis evaluasi yaitu, evaluasi harian dan evaluasi akhir surat. Evaluasi harian adalah evaluasi yang dilakukan setiap hari karena menitik beratkan pada masalah keterampilan dalam membaca al-Qur'an. Oleh karena itu evaluasi harus dilakukan setiap siswa selesai menghafal materi yang sudah ditargetkan dalam setiap harinya yaitu pada setiap kolom yang dibuat dalam kolom buku yang dibuat Adapun kriteria kelulusan dalam ujian meliputi tepat tidaknya tanda baca dan pengujian hafalan yang selama ini dilaksanakan.

Evaluasi terhadap peningkatan karakter dilaksanakan rapat setiap satu bulan sekali dengan masing-masing ustadz/guru kelas menyeterorkan rangkuman hasil pengamatan

perilaku peserta didik selama mengikuti kegiatan *tahfidz* seperti pantauan hasil kehadiran, sikap saat mengikuti pembelajaran dan perilaku yang ditunjukkan dalam sehari-hari. Dalam evaluasi program lebih menitik beratkan pada dampak peningkatan karakter peserta didiknya setelah mengikuti program *tahfidz* Al-Quran.

Evaluasi dilaksanakan dengan dua penilaian kemampuan dan karakter karena dalam evaluasi bukan hanya menggambarkan pemahaman peserta didik terhadap materi tetapi juga bagaimana peserta didik dapat mengimplementasikan apa yang didapatnya dalam kehidupan sehari-hari. Suatu program dinyatakan berhasil apabila ada dampak dan perubahan yang terjadi. Peserta didik yang mengikuti program diharapkan memiliki perbedaan dibandingkan yang tidak mengikuti program. Adapun dampak-dampak yang bisa dilihat dari kebiasaan peserta didik dalam kesehariannya.

Perilaku-perilaku peserta didik perlu dijadikan perhatian oleh ketenagaan *tahfidz* Al-Quran di MIN 2 OKU Timur. Hal ini untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam melaksanakan program berdampak atau tidak kepada karakter peserta didiknya. Terlihat selama ini peserta didik yang tergabung dalam program *tahfidz* Al-Quran lebih taat dalam beribadah. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang mengikuti program *tahfidz* lebih rajin dalam mengerjakan sholat dhuha dan lebih disiplin dalam mengikuti jamaah sholat dhuhur.

Melalui beberapa perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik tersebut mencerminkan peserta didik yang tergabung dalam program *tahfidz* Al-Quran memiliki peningkatan karakter religius. Karakter religius dapat terlihat dari sikap atau perilaku dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Orang-orang yang memiliki karakter religius akan lebih mementingkan urusannya dengan Tuhan-Nya dibandingkan melaksanakan pekerjaan lain yang berkaitan dengan duniawi termasuk menunda-nunda ibadah.¹³

Dalam hal ini, Lickona mengacu pada pemikiran filosofi Michael Novak yang berpendapat bahwa watak/karakter seseorang dibentuk melalui tiga aspek yaitu, moral knowing, moral feeling, dan moral behavior, yang satu sama lain saling berhubungan dan terkait. Lickona menggarisbawahi pemikiran Novak. Ia berpendapat bahwa pembentukan karakter/watak anak dapat dilakukan melalui tiga kerangka pikir, yaitu konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*). Dengan demikian, hasil pembentukan sikap karakter anak pun dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu konsep moral, sikap moral, dan perilaku moral.¹⁴

¹³ Toto Alwi, Kms Badaruddin, and Febriyanti Febriyanti, "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2023): 756–766.

¹⁴ Lickona, *Educating for Character*.

Moral atau moralitas merupakan bentuk atau hasil dari nilai-nilai yang hitam putih, yakni antara benar dan salah, sehingga berimplikasi pada aturan yang berpengaruh pada perilaku anak.¹⁵ Perilaku anak yang baik seperti jujur, disiplin, hormat, taat dan lainnya merupakan sikap yang dituntut ada pada diri anak, karena akan terus berkembang sampai anak dewasa dan memiliki keturunan.¹⁶ Perkembangan moral berkaitan erat dengan tingkat pengendalian diri yang dapat dilakukan seseorang terkait dengan aturan sosial.¹⁷ Anak-anak membangun moralitas melalui interaksi timbal balik dengan lingkungannya.¹⁸

Program *tahfidz* Al-Quran membiasakan peserta didiknya untuk senantiasa tertib dan menghargai waktu.¹⁹ Tertib dalam program *tahfidz* dibiasakan dengan peserta didik yang diajarkan seperti datang tepat waktu, rajin masuk dan rutin melaksanakan setoran. Datang tepat waktu dan rajin masuk mengajarkan peserta didik untuk selalu berperilaku disiplin. Disiplin dapat diartikan sebagai perilaku melaksanakan suatu pekerjaan dengan selalu tertib dan melakukan segala sesuatu sesuai dengan aturan yang ada.²⁰ Dengan membiasakan peserta didik untuk datang tepat waktu dan rajin masuk mengajarkan kepada peserta didik untuk disiplin waktu sehingga menggunakan waktu sebaik-baiknya untuk hal yang bermanfaat.

Karena pembiasaan-pembiasaan itu peserta didik lebih bisa menghargai waktu luang untuk digunakan sebagai hal yang bermanfaat seperti melakukan hafalan Al-Quran sehingga bisa rutin melaksanakan setoran hafalan. Seseorang yang memiliki karakter disiplin akan paham dengan beban atau tanggungan yang harus dia laksanakan dan penuhi. Hal ini dapat dibuktikan dengan peserta didik bertanggungjawab sebagai peserta didik *tahfidz* sehingga mereka melakukan hafalan secara rutin setiap selesai sholat agar dapat rutin setoran untuk memenuhi target yang menjadi tujuannya.²¹

¹⁵ Nur Fatmawati and Didik Supriyanto, "Pengaruh Metode Bercerita (Tentang Kisah-Kisah Nabi Dan Rosul) Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 4-5 Th Di RA. Perwanida Raci Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun Ajaran 2017-2018," in *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education*, vol. 3, 2018, 332–337, accessed October 22, 2023, <http://jurnal.stitnuahikmah.ac.id/index.php/proceedings/article/view/285>.

¹⁶ Vienna Aniella Nauli, Karnadi Karnadi, and Sri Martini Meilani, "Peran Ibu Pedagang Pasar 24 Jam Terhadap Perkembangan Moral Anak (Penelitian Studi Kasus Di Kota Bekasi)," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 241–253.

¹⁷ S. Ozbey, "A Study on Preschool Children's Perceptions of Moral and Social Rules," *International Journal of Humanities and Social Science* 4, no. 11 (2014): 149–159.

¹⁸ Audun Dahl and Melanie Killen, "A Developmental Perspective on the Origins of Morality in Infancy and Early Childhood," *Frontiers in Psychology* 9 (2018): 1736.

¹⁹ Wahyuni Ramadhani and Wedra Aprison, "Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Era 4.0," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 13163–13171.

²⁰ Gracia Gampu, Marien Pinontoan, and Juliana Margareta Sumilat, "Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5124–5130.

²¹ Nuril Ayni, Risma Nurmaning Azizah, and Reksa Adya Pribadi, "Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin," *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 10, no. 1 (2022): 267–277.

Karakter disiplin yang dibiasakan dari program *tahfidz* Al-Quran kemudian terbawa dan memberi dampak bagi kebiasaan peserta didik terhadap tugas sekolah formalnya. Peserta didik *tahfidz* Al-Quran dalam memperlakukan tugas sekolahnya menjadi lebih disiplin juga. Hal ini karena peserta didik menganggap tugas sekolah juga merupakan bagian tanggungjawab dari peserta didik yang harus segera diselesaikan. Mereka akan lebih mengutamakan mengerjakan tugas sekolah dibandingkan untuk melaksanakan pekerjaan lainnya. Karakter disiplin membuat peserta didik untuk tidak menunda-nunda pekerjaan. Karena ketika menunda satu pekerjaan berarti juga menunda pekerjaan berikutnya untuk diselesaikan. Karakter disiplin akan membawa peserta didik untuk memunculkan karakter tanggungjawab.

KESIMPULAN

Perencanaan yang dilakukan dalam penerapan program *tahfidz* di MIN 2 OKU timur adalah merancang jadwal, kurikulum pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an. Proses implementasinya dilaksanakan setiap hari sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan waktu 1 jam Pelajaran (35 Menit). Tindakan evaluasi dilakukan dengan 2 macam cara; yaitu dengan 1) evaluasi harian dan 2) evaluasi akhir surat. Adapun evaluasi terhadap peningkatan karakter dilaksanakan rapat setiap satu bulan sekali dengan masing-masing ustadz/guru kelas menyetorkan rangkuman hasil pengamatan perilaku peserta didik selama mengikuti kegiatan *tahfidz*. Sebagai saran kami berikan kepada peneliti, lebih lanjut terkait dengan penyempurnaan penelitian ini yaitu untuk melihat seberapa besar pengaruh penerapan pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an pada perilaku ataupun moral peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, Muhammad Ali, and Marwita Rahmi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Moralitas Remaja Awal." *Psikostudia: Jurnal Psikologi* 1, no. 1 (2012): 1–16.
- Alwi, Toto, Kms Badaruddin, and Febriyanti Febriyanti. "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2023): 756–766.
- Ayni, Nuril, Risma Nurmaning Azizah, and Reksa Adya Pribadi. "Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 10, no. 1 (2022): 267–277.
- Dahl, Audun, and Melanie Killen. "A Developmental Perspective on the Origins of Morality in Infancy and Early Childhood." *Frontiers in Psychology* 9 (2018): 1736.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Fatmawati, Nur, and Didik Supriyanto. "Pengaruh Metode Bercerita (Tentang Kisah–Kisah Nabi Dan Rosul) Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 4-5 Th Di RA. Perwanida Raci Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun Ajaran 2017-2018." In *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education*, 3:332–337, 2018. Accessed October 22, 2023. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/proceedings/article/view/285>.
- Gampu, Gracia, Marien Pinontoan, and Juliana Margareta Sumilat. "Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5124–5130.
- bin Hasan Hamam, Hasan bin Ahmad. "Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah." *Jakarta: pustaka at-Tazkia* 20 (2008): 16.
- Junaidin, Junaidin. "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Melalui Pendekatan Integratif Di SMAN 2 Lambu Bima." *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan* 14, no. 1 (2023): 58–74.
- . "Nilai-Nilai Akhlak Tasawuf Dalam Pendidikan Anak Pada Masyarakat Ntori Bima." *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 12, no. 2 (2018): 202–219.
- Kurniawan, A., S. I. Daeli, M. Asbari, and G. Santoso. "Krisis Moral Remaja Di Era Digital. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 01 (02), 21–25," 2023.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam, 2009. Accessed October 22, 2023. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=QBIRPLf2siQC&oi=fnd&pg=PA2&dq=Educating+for+Character,+How+Our+Schools+Can+Teach+Respech+and+Responsibility&ots=xeqoR6mAN2&sig=uLEpiwQoKcQ2nf0n5MmVTxy5Xno>.
- Nauli, Vienna Aniella, Karnadi Karnadi, and Sri Martini Meilani. "Peran Ibu Pedagang Pasar 24 Jam Terhadap Perkembangan Moral Anak (Penelitian Studi Kasus Di Kota Bekasi)." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 241–253.
- Ozbey, S. "A Study on Preschool Children's Perceptions of Moral and Social Rules." *International Journal of Humanities and Social Science* 4, no. 11 (2014): 149–159.
- Ramadhani, Wahyuni, and Wedra Aprison. "Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Era 4.0." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 13163–13171.
- Rosyida, Alifia. "Pembudayaan Pendidikan Moral Pada Anak Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 132–140.
- Sugiyono, Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D Cetakan 17." *Bandung: CV Alfabeta* (2015).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. "Metode Penelitian Pendidikan" (2006).

- Sulaiman, W. "Menyemai Nilai-Nilai Moralitas Pendidikan Islam Anak Sejak Dini Dalam Membangun Masa Depan Bangsa Yang Multikultural." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022): 2048–2055.
- Tresna, Azka Tamalia Andyana, Viena Aunillah Carl Vinson, and Ani Nur Aeni. "Penggunaan Aplikasi RuBer PAI Sebagai Media Pengenalan Dakwah Di Kelas 5 SD." *FASHLUNA* 3, no. 1 (2022): 82–92.